

EKONOMI INDUSTRI

**Javier Syarif Ananta Syahbana , Achmad dany raihan , Rizki Himawan S , Silvia
Damayanti , Dr. Muhammad Yasin, S.E., M.M**

javiersyarif3@gmail.com , dany.raiham01@gmail.com , riskihkurniawan@gmail.com ,
Silviaa8802@gmail.com , Yasin@untag-sby.ac.id

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Pembangunan Universitas 17 Agustus 1945

Jl.Semolowaru no 45,menur pumpungan,kecamatan sukolilo,Surabaya Jawa timur 60118

Correspondence		
Email: rantikalina123@gmail.com		No. Telp:
Submitted 30 Desember 2023	Accepted 4 January 2024	Published 5 January 2024

abstrak

Import is an activity of buying goods or services from abroad and then using them domestically. Goods or services obtained from abroad or customs areas are intended to be distributed within the country or within the free trade area. It also includes types of services such as insurance, transportation, and foreign labor, which count as imports. In general, purchases of imported goods consist of various types, including consumer goods or finished goods, capital goods, raw materials and auxiliary materials.

abstrak

Impor merupakan suatu kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri kemudian digunakan untuk dalam negeri. Barang atau jasa yang diperoleh dari luar negeri atau daerah pabean dimaksudkan untuk didistribusikan di dalam negeri atau dalam wilayah perdagangan bebas. Ini juga mencakup jenis layanan seperti asuransi, transportasi, dan tenaga kerja asing, yang dihitung sebagai impor. Secara umum, pembelian barang impor terdiri dari berbagai jenis, termasuk barang konsumsi atau barang jadi, barang modal, bahan baku, dan bahan penolong.

Kata kunci: ekonomi,industry,inpor.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Industri adalah studi tentang perusahaan, industri, dan pasar. Ini terlihat pada perusahaan dari semua ukuran dari toko-toko kecil hingga raksasa multinasional. Dan hal tersebut mempertimbangkan berbagai macam industri, seperti pembangkit listrik, produksi mobil, dan



restoran. Ekonomi Industri juga memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengatur kegiatan perusahaan, serta mempertimbangkan motivasi mereka. Dalam pelajaran mikroekonomi, maksimalisasi laba diambil sebagaimana mestinya, tetapi banyak mata pelajaran ekonomi industri memeriksa tujuan alternatif, seperti mencoba untuk menumbuhkan pangsa pasar.

Salah satu masalah utama dalam ekonomi industri adalah menilai apakah pasar itu kompetitif. Pasar kompetitif biasanya baik untuk konsumen (meskipun mereka mungkin tidak selalu layak) sehingga sebagian besar pelatihan ekonomi industri termasuk analisis tentang bagaimana mengukur tingkat persaingan di pasar. Modul ini memperkenalkan peserta ke bidang Ekonomi Industri dan mempelajari mengapa dan bagaimana perusahaan dan industri berperilaku dan berinteraksi satu sama lain. Memahami perilaku perusahaan tidak hanya relevan bagi perusahaan, tetapi juga bagi pemerintah yang merancang kebijakan industri untuk menguntungkan konsumen tanpa mengurangi efisiensi Perusahaan

1.2.RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud dengan persaingan barang impor?
2. Bagaimana barang impor memengaruhi keberlanjutan industri dalam negeri?
3. Apa dampak dari persaingan barang impor di kota pekanbaru?

1.3 TUJUAN

1. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan mengenai pengertian persaingan barang impor
2. Untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan daya saing industri lokal dalam menghadapi barang impor di Kaota Pekan Baru
3. untuk menjabarkan bagaimana dampak dari kebijakan persaingan barang impor dikota Pekan Baru

PEMBAHASAN

Persaingan Industri Terhadap Barang Impor

2.1.Pengertian persaingan industri terhadap barang impror

a.persaingan



Dalam ekonomi, persaingan atau kompetisi adalah bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Para penjual biasanya berusaha mengungguli persaingan dengan membedakan harga, produk, distribusi dan promosi

b.industri

Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan/pembuatan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja (bahasa Inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. Industri merupakan bagian dari proses produksi dan kegiatan proses produksi dalam industri itu disebut dengan perindustrian.

c.barang impor

Pengertian Impor Barang

Impor adalah pengeluaran atau perdagangan internasional yang dilakukan oleh suatu negara untuk membeli barang atau jasa yang diproduksi oleh negara lain. Besarnya impor yang dilakukan oleh suatu negara ditentukan oleh persaingan mutu barang yang lebih baik atau lebih murah dengan barang produksi dalam negeri, namun terwujudnya impor tersebut masih ditentukan oleh kesanggupan untuk membayar impor. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri, dan impor juga merupakan transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal yang umumnya dilakukan dalam proses perdagangan.

1.Distribusi daging impor dan permasalahnya dikota Pekan Baru

Tabel responden mengenai menemui pedagang daging sapi segar namun menjual daging impor

NO	Jawaban Responden	Jumlah responden	persentase
1	Merasa ditpu (complain)	75 orang	75%
2	Biasa aja (tidak memperdulikannya)	25 orang	25%



	Total	100 orang	100%
--	--------------	------------------	-------------

Dari tabel diatas dapat dilihat apakah menemui pedagang daging sapi segar namun menjual daging impor, merasa ditipu sebesar 75% yakni sebanyak 75 responden, sikap biasa aja tidak memeperdulikanya sebesar 25% yakni sebanyak 25% responden.

Keberadaan daging impor memiliki dasar hukum yang kuat, kebijakan pemerintah pusat yang didasari pada (pp)no 11/2022 tentang perubahan atas pp No 4/2016 tentang pemasukan ternak atau produk hewan. impor daging sapi dinegara tetangga adalah kebijakan pemerintah pusat yang dilakukan oleh bulog pusat, daging di impor juga telah memiliki izin dari pusat dan label halal dari pemerintah pusat.

Jika dilihat dari sei perizinan dan dasar hukumnya daging impot tidak terdapat masalah, namun jika dilihat pada mekanisme dan aturan pendistribusian daging impor di daerah kota pekanbaru belum memiliki aturan yang jelas. Dagig impor dalam distribusi didaerah tidak ada aturan yang mengikat, karna masih mengacu pada aturan pemerintah pusat, yang artinya tidak ada Batasan daging impor yang masuk ke suatu daerah.

Di satu sisi tidak ada perlindungan hukum bagi pengusaha daging segar, yang artinya pemerintah hanya memberi aturan yang menguntungkan bagi pengusaha distributor daging impor. Namun tidak disertai Batasan – Batasan yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan yang sama

Kabid peternakan dinas pertanian dan peternakan kota pekanbaru bapak herland juga menerangkan sering, menerima complain dari para pelaku usaha daging segar dengan keberadaan daging impor dikota pekanbaru. Para pelaku usaha daging segar berharap agar keberadaan daging impor dikota pekanbaru dapat dibatasi. Namun hal tersebut tidak bisa dilakukan karna daging impor memilikan izin dari pemerintah pusat.

Dalam hal ini pemerintah daerah hanya bisa melakukan pengawasan dan penindakan, berikut pengawasan dan penindakan yang dilakukan pemerintah daerah;

1. Pengawasan akan stok daging didaerah agar tercukupi
2. Pengawasan akan daging yang beredar di pasar layak di konsumsi
3. Penindakan bagi pelaku usaha yang menimbun
4. Penindakan pelaku usaha yang kedapatan mengoplos daging dipasar

banyak Masyarakat yang belum mengetahui keberadaan daging impor dan belum merasakan manfaat daging impor yang harganya lebih murah dan terjangkau, pemerintah



daerah terus berupaya melakukan sosialisasi agar Masyarakat mengetahui dan menikmati manfaat atas kebijakan yang dilakukan pemerintah.

Dalam kasus ini para pelaku usaha daging segar juga berharap adanya regulasi pemerintah daerah yang memberikan perlindungan terhadap pengusaha daging segar. Agar terciptanya suasana persaingan usaha yang sehat dan tidak merugikan pelaku usaha daging segar. Regulasi yang dapat memberikan aturan distribusi daging impor di daerah kota pekanbaru, serta Batasan-batasan dalam persaingan usaha. Mengingat harga daging impor lebih murah dari daging segar tentu kalah saing.

2.3.Dampak keberadaan daging impor bagi pengusaha dikota pekan baru.

Keberadaan daging impor Di Kota Pekanbaru memberikan manfaat bagi Masyarakat dan pelaku usaha kuliner,namun disisi lain memberikan dampak negatif bagi pelaku usaha daging segar di Kota Pekanbaru.mayoritas pengusaha daging segar yang berjualan di pasar tradisional berasal rumah pemotongan hewan sebagai unit pelaksana teknis dibawah pengawasan dinas pertanian dari perikanan kota baru.

Pengusaha daging segar menyatakan penjualan dagingb segar mereka turun drastic sejak keberadaan daging impor.jika di presentase 150% para pelaku kulinerv atau rumah makan yang sudah lama menjadi langganan kini sudah beralih menggunakan daging impor,dikarenakan daging impor harganya jauh lebih murah dari pada daging segar.

Pada data statistik di atas dapat kita lihat adalah data jumlahDokumen pemotongan hewan sapi di rumah potong hewan Kota Pekanbaru pertahunnya. Dari tahun 2013 sampai 2017 dapat kita lihat tren pemotongan sapi di rumah potong hewan Kota Pekanbaru cukup stabil. Namun pada tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami penurunan yang signifikan.

Kesimpulan

Pemasukan barang atau jasa dari luar negeri atau daerah pabean bertujuan untuk diedarkan ke dalam negeri atau daerah lalu lintas bebas. Dalam bentuk jasa yang diterima dari luar negeri yaitu seperti asuransi, transportasi, tenaga asing juga diperhitungkan sebagai impor. Pada umumnya, pembelian barang impor merupakan barang-barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Jenis-jenis barang impor merupakan barang konsumsi atau barang jadi, barang modal, bahan baku, dn bahan penolong. Berikut ini beberapa alasan suatu negara melakukan kegiatan impor:32

- Negara pengimpor bisa saja memproduksi barang tersebut, namun biaya yang dikeluarkan akan lebih mahal yang nantinya akan membuat harga barang dijual lebih mahal.



- Negara pengimpor sudah bisa menghasilkan sendiri, namun tidak cukup untuk memenuhi permintaan dalam negeri.
- Negara yang mengimpor tidak bisa memproduksi barang tersebut karena kurangnya bahan baku, keterampilan, dan lain sebagainya.

Hingga saat ini, belum ada negara yang bisa benar-benar mandiri tanpa membutuhkan barang atau jasa dari negara lain. Hal ini berarti kegiatan impor merupakan perdagangan antar-negara yang tidak mungkin dapat dihindari.

Tujuan adanya kegiatan impor tentunya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan impor juga merupakan bentuk komunikasi atau kerja sama pada tiap Negara. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, kegiatan impor dilakukan bertujuan untuk meningkatkan neraca pembayaran dan mengurangi adanya pengeluaran devisa pada negara lain. Kegiatan impor juga bermanfaat untuk meningkatkan potensi pada suatu negara. Kegiatan impor juga bermanfaat untuk memperoleh bahan baku dan teknologi modern. Hal ini membuat kegiatan impor secara tidak langsung mendukung stabilitas suatu Negara. dan daging impor yang didistribusikan ketiap-tiap daerah telah mengantongi izin dari pemerintah pusat dan terdapat lebel halal. sehingga sudah dapat langsung didistribusikan ke Masyarakat ataupun pasartardisional di Kota Pekan baru.

Daftar Pustaka

<https://diklat.lpem.org/id/ekonomi-sosial-dan-kebijakan-publik/ekonomi-industri-dasar-dan-lanjutan/>

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7698/WILSON%20SILABAN.pdf?sequence=1>

<https://repository.uir.ac.id/21805/>

